

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Masalah Penelitian**

#### **1.1.1. Latar belakang masalah penelitian**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya setiap perusahaan memerlukan biaya produksi, yang digunakan untuk mengolah bahan baku atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, dimana biaya-biaya ini nantinya akan membentuk harga pokok produksi dan harga pokok penjualan (HPP).

Kemampulabaan (profitabilitas) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas berarti akan semakin baik, jadi rasio kemampulabaan akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan, karena rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat pengelolaan suatu perusahaan.

Kehidupan dalam suatu negara pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor dunia perekonomian. salah satunya adalah faktor perindustrian, semakin banyak perindustrian disuatu negara maka semakin berkembang pula negara tersebut. hal ini menyebabkan kuatnya persaingan antar industri yang ada dinegara tersebut.

Proses industrilisasi hingga kini telah berlangsung diseluruh negara, dimana hasil keseluruhan menghasilkan industri kecil hingga industri besar. Persaingan global yang dihadapi perusahaan tersebut memaksa para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkualitas berdasarkan fakta-fakta. Tujuan perusahaan walaupun yang satu dengan yang lainnya belum tentu sama, tetapi umumnya tujuan perusahaan terutama adalah memperoleh laba yang maksimal untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam dunia usaha untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, khususnya dalam perusahaan industri harus ditunjang oleh beberapa faktor tertentu yang saling mendukung. salah satu yang mendukungnya peningkatan laba adalah biaya

produksi. sebagai salah satu faktor biaya yang mendukung peningkatan laba, maka perlu adanya pengawasan dan pengendalian terhadap biaya produksi.

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan industri dalam rangka kegiatan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. biaya ini mengandung tiga unsur yaitu bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi merupakan biaya yang paling besar yang dikeluarkan oleh perusahaan, hal ini sangat berkaitan erat dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimal.

Dengan mengetahui informasi tersebut yang berkaitan dengan kegiatan proses produksi, perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk dapat mendayagunakan segenap sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan sebanding dengan bahan-bahan dan jasa-jasa yang diolah menjadi produk. Bahan-bahan yang diperlukan oleh perusahaan pun sangat menentukan atau mempengaruhi tingkat kualitas dan kuantitas suatu produksi dan harga jual, karena bila harga bahan baku yang diperoleh terlalu tinggi dengan kualitas yang kurang memuaskan tentunya akan mempengaruhi tingkat biaya produksi dan harga jual produk sehingga perusahaan akan mengalami kerugian. sebaliknya bila harga pembelian bahan rendah atau murah sesuai dengan harga yang berlaku dipasaran dengan kuantitas dan kualitas yang baik serta waktu penyerahan yang tepat, maka perusahaan dapat menekan tingkat biaya produksi dan harga jual produk mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan tercapai.

Salah satu usaha yang mungkin dapat ditempuh oleh perusahaan adalah dengan mengendalikan faktor-faktor dalam perusahaan, seperti mengurangi dan mengendalikan biaya, tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya akan lebih efektif bila biaya-biaya diklasifikasikan dan dialokasikan dengan tepat.

Untuk mencapai hal tersebut, maka perusahaan dituntut untuk bisa menjalankan manajemen perusahaannya agar menjadi efisien dan kompetitif. Semakin tinggi tingkat persaingan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang sama, maka tingkat persaingan akan semakin tinggi. Oleh karena itu diperlukan strategi-strategi perusahaan yang bisa memenangkan perusahaan dalam

persaingan. Salah satu strategi yang digunakan untuk bisa memenangkan dalam persaingan adalah penekanan harga jual produk. Dengan harga jual yang semakin rendah, maka tingkat penjualan produk menjadi tinggi.

Harga pokok mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual produk. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan harga pokok produksi/jasa yang lebih akurat. Oleh karena itu, perusahaan harus benar-benar serius menangani harga pokok produksinya..

Dengan adanya informasi diatas yang berhubungan dengan kegiatan produksi, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI DAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**

### **1.1.2 Perumusan masalah pokok penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut : “Bagaimana perhitungan harga pokok dan laba dengan menggunakan metode analisis tren dan analisis rasio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”

### **1.1.3. Spesifikasi masalah pokok penelitian**

Berdasarkan persoalan-persoalan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi oleh perusahaan
2. Bagaimana hasil analisis perhitungan harga pokok produksi digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.
3. Bagaimana perhitungan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Bagaimana perhitungan laba dengan menggunakan metode analisis tren dan perhitungan rasio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## **1.2. Kerangka Teori**

### **1.2.1. Identifikasi variabel-variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung dari nilai variabel lain (X).

### **1.2.2. Uraian konseptual tentang variabel penelitian**

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada masalah penelitian ini memiliki hubungan yang kausal, dimana variabel terikat dipengaruhi variabel bebas. Variabel bebas di dalam penelitian ini adalah biaya produksi. Sedangkan variabel terikat di dalam penelitian ini adalah laba. Biaya produksi yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Sedangkan laba di dalam penelitian ini adalah laba yang telah dikurangi antara laba kotor dengan biaya operasional. Ketika biaya produksi naik maka akan diikuti dengan naiknya laba, dengan asumsi kenaikan harga pokok penjualan dibarengi dengan naiknya penjualan. Sebaliknya jika biaya produksi turun maka laba pun akan turun, dengan asumsi penurunan harga pokok penjualan dibarengi dengan turunnya penjualan.

## **1.3. Tujuan dan kegunaan penelitian**

### **1.3.1. Tujuan penelitian**

Suatu kegiatan yang baik adalah kegiatan yang mempunyai tujuan yang tegas dan jelas. Begitu pula dengan penelitian ini mempunyai tujuan yang tegas dan jelas, yaitu:

1. Untuk memperoleh informasi yang akurat dari proses pendekatan metode analisis tren dan analisis rasio dalam menghasilkan perhitungan harga pokok kamar hotel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga dapat

diketahui dengan jelas cara dan unsur-unsur biaya yang terlibat dalam tahapan perhitungan harga pokok produk/jasa perusahaan.

2. Untuk mengetahui perbandingan besarnya harga pokok dengan menggunakan metode analisis tren dan analisis rasio yaitu perhitungan rasio *Gross Profit Margin* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### **1.3.2. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai implementasi mata kuliah akuntansi antara teori dan praktek, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih dari ilmu yang didapatkan selama perkuliahan serta dijadikan rujukan secara akademis dalam rangka mengembangkan ilmu akuntansi dalam suatu perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sifatnya sejenis serta memberikan wawasan yang relative luas mengenai analisis perhitungan biaya produksi dan perencanaan laba yang diharapkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memecahkan masalah, terutama masalah yang berkaitan dengan analisis perhitungan biaya produksi dan perencanaan laba yang diharapkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).